Sebelum SIM-RS digunakan dengan Excel, data tidak dapat diintegrasikan dengan benar jika menggunakan Excel, dan penyajian data lebih transparan. Agar peningkatan pelayanan lebih maksimal bila menggunakan SIM-RS, karena semua data bisa langsung terhubung ke mitra seperti BPJS, maka rumah sakit tidak perlu lagi melakukan pekerjaan ganda mencetak kartu SEP untuk pasien, karena dengan menggunakan SIM-RS semua data adalah penyimpanan yang disimpan. Inputnya bisa langsung dihubungkan ke pihak dan digunakan untuk kebutuhan data pasien lainnya. SIM-RS juga dirancang untuk mendukung proses akreditasi rumah sakit. Sehingga kini rumah sakit juga bisa langsung mengintegrasikan layanannya dengan mitra seperti Kementerian Kesehatan untuk memperbarui data layanan rumah sakit. Tujuan dari akreditasi sendiri adalah untuk mencapai transparansi data di rumah sakit. SIM-RS rumah sakit baru bisa berjalan ditahun 2019, pihak RS melakukan penyesuaian dengan menggunakan SIM-RS selama 6 bulan, penyesuaian nya dilakukan dengan cara pihak IT mendatangi dan memberikan penyuluhan tentang penggunaan SIM-RS di setiap unit pelayanan yang ada di RS. SIM-RS dapat berjalan optimal jika SDM nya dapat memanfaatkan dan mengoperasikan semua layananan nya dengan SIM-RS. Pengoperasian SIM-RS yang harus dilakukan oleh semua unit layanan RS ini juga diperkuat oleh surat dari direktur RS agar SIM-RS dapat dioperasikan dengan baik dan pelayanan RS dapat dilakukan secara efektif, efisien dan optimal. Di tahun 2020 RS melakukan evaluasi mengenai fitur-fitur baru yang akan dipakai untuk menunjang keoptimalan SIM-RS. SIM-RS ini juga bisa menghandle untuk informasi atau data-data keuangan RS. Hal itu dilakukan untuk memberikan kejelasan dan transparansi data pelayanan RS terhadap pasien agar RS tidak mengalami kerugian keuangan. Untuk diagnosa, masih belum menggunakan SI dengan baik. Gangguan yang tidak dapat mengoptimalkan penggunakan SIM-RS jika dilihat dari faktor internalnya itu disebabkan oleh SDM nya, jika dilihat dari faktor eksternalnya bisa disebabkan karena serangan hacker. SI/TI yang digunakan oleh RS mempunyai banyak macam sesuai dengan kebutuhannya. Dari semua Fitur yang ada di Khanza yang digunakan untuk menopang keoptimalan pelayanan RS sudah banyak, baik seara internal pelayanan ataupun eksternal pelayanan RS, tetapi hanya beberapa yang bisa menggunakan SI tersebut dengan baik (sebesar 30% saja). Untuk rencana pihak SI/TI kedepannya akan mengoptimalkan seluruh fitur layanan yang ada di Khanza. Pihak SI/TI RS melakukan evaluasi fitur setiap 3 bulan sekali atau satu tahun 2 kali. SIM-RS RS juga dapat merecord jumlah pasian dan kunjungan RS dari setiap unit layanan melalui live dashboard dari khanza. Tujuan dari pembuatan itu yaitu ingin melihat kebutuhan RS sesuai dengan kondisi RS nya. Dan program tersebut masih dikembangkan.